

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang dikemukakan dalam Bab IV, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap pemilihan auditor berkualitas dengan nilai signifikansi 0,169 atau $> 0,05$ yang artinya bahwa kepemilikan saham oleh pihak manajemen tidak turut serta dalam mendukung keputusan pemilihan auditor, karena untuk menjaga independensi auditor yang akan mengaudit laporan keuangan perusahaan memang seharusnya tidak ada campur tangan pihak manajemen dalam proses pemilihan auditor. Hal ini juga dikarenakan adanya sifat oportunistik dalam diri manusia seperti yang dijelaskan dalam teori agensi. Pihak manajemen yang memiliki peran ganda yakni sebagai pemilik sekaligus pengelola perusahaan akan memiliki kekuasaan lebih untuk mempengaruhi keputusan pemilihan auditor, mereka akan cenderung menginginkan auditor dengan kualitas rendah agar mampu memaksimalkan kepentingan pribadi mereka.
2. Kepemilikan institusional berpengaruh terhadap pemilihan auditor berkualitas dengan signifikansi sebesar 0,000 atau $< 0,05$, dapat diartikan bahwa terkait dengan penentuan penggunaan jasa audit mampu dikendalikan oleh pemegang saham institusional dikarenakan besarnya kepemilikan institusional akan mampu mengurangi masalah keagenan, hal ini dapat

dilihat dari kepemilikan institusional yang sifatnya adalah memonitoring. Melalui kepemilikan institusional akan mampu memaksimalkan tata kelola perusahaan yang baik didalam suatu perusahaan, yakni salah satunya melalui jasa auditor dengan kualitas baik.

3. Kepemilikan asing berpengaruh terhadap pemilihan auditor berkualitas dengan nilai signifikansi 0,001 atau $< 0,05$, dapat diartikan bahwa dengan adanya kepemilikan asing dalam kepemilikan saham perusahaan mampu mendorong perusahaan untuk menggunakan jasa audit dengan kualitas yang baik. Hal ini juga dikarenakan terkait dengan kebutuhan investor asing mengenai proteksi terhadap pengelolaan saham dan pengungkapan laporan keuangan yang transparan, sehingga mengharuskan investor asing mendorong pihak manajemen untuk menggunakan jasa audit dengan kualitas baik agar informasi yang disajikan didalam laporan keuangan perusahaan dapat lebih terintegritas.
4. Efektivitas komite audit berpengaruh terhadap pemilihan auditor berkualitas dengan nilai signifikansi 0,001 atau $< 0,05$ dapat diartikan bahwa peran komite audit yang menjalankan tugasnya dengan efektif mampu mempengaruhi pemilihan auditor berkualitas. Diketahui bahwa komite audit yang menjalankan tugasnya secara efektif akan berusaha memastikan keandalan atas informasi yang disajikan dalam laporan keuangan perusahaan, yakni dengan memilih auditor yang berkualitas baik.
5. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pemilihan auditor berkualitas dengan nilai signifikansi 0,000 atau $< 0,05$ dapat diartikan bahwa

perusahaan yang besar akan membutuhkan pengawasan yang lebih kuat, yakni salah satunya dengan memilih auditor dengan kualitas yang baik. karena semakin besar ukuran suatu perusahaan akan membutuhkan kualitas audit lebih tinggi dikarenakan memiliki volume lebih besar dalam transaksi yang akan diaudit.

5.3. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan hasil penelitian ini, peneliti menyarankan beberapa hal berikut:

- a. Peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk menggunakan indikator selain *the big four* dalam mengukur auditor berkualitas. Misalnya dengan menggunakan pemeringkatan terlebih dahulu terhadap kantor akuntan publik, pemeringkatan ini dapat berdasarkn jumlah klien, jumlah asset klien yang diaudit oleh KAP, dan berdasarkan jumlah tenaga kerja yang dimiliki oleh KAP.
- b. Peneliti menyarankan kepada perusahaan untuk meningkatkan tata kelola perusahaan yang baik dengan melalui jasa auditor berkualitas, dengan menggunakan jasa auditor yang berkualitas baik akan mampu meminimalisir terjadinya kecurangan didalam perusahaan khususnya didalam penyusunan laporan keuangan. Perusahaan yang jauh dari kecurangan akan mendapat nilai tambah dimata investor maupun masyarakat umum.